

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17), penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh *Quiz Online Website Kahoot* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Seberuang Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metode/Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dan data terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumusan statistik (Ghozali, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian

kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan data dalam bentuk angka yang diperoleh secara ilmiah dan data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus statistik.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Exsperimental Design* (penelitian eksperimen semu). Menurut Sugiyono (2019:118) bahwa penelitian *quasi exsperimental design* ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai suatu kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian eksperimen, karena dalam *quasi exsperimental design* tidak ada kelompok yang diambil secara random atau tidak diacak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* menurut Sugiyono (2016:79) menyatakan bahwa desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Rancangan penelitian dapat digambarkan seperti pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Sumber : Sugiyono (2016:79)

Keterangan:

O_1 : Tes awal sebelum diberi perlakuan kelompok eksperimen

O_2 : Tes akhir sesudah diberi perlakuan kelompok eksperimen

O_3 : Tes awal kelompok kontrol

O_4 : Tes akhir kelompok kontrol

X : Perlakuan

Desain penelitian ini di kelas VIII, yaitu kelas VIIIB dan kelas VIIC. Selanjutnya di kelas VIIC akan diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen dengan *Quis Online Website Kahoot* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Tema Teks Persuasi. Kemudian kelas VIIIB merupakan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan O_1 dan O_3 merupakan kondisi kelas sebelum diberi perlakuan. O_2 adalah kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. O_4 adalah kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Creswell (2015:287), populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Contohnya, semua guru akan membentuk populasi guru, dan semua administrator sekolah di distrik akan membentuk populasi

administrator. Seperti dijelaskan di atas, populasi dapat kecil atau besar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Seberuang dengan jumlah siswa = 131 siswa. Jumlah siswa pada setiap kelas yaitu kelas VIII A= 30 siswa, VIII B = 24 siswa, VIII C = 24 siswa, VIII D = 27 siswa VIII E = 26 siswa dengan jumlah keseluruhan sebanyak 131 siswa. Alasan peneliti memilih kelas VIII untuk dijadikan populasi yaitu melihat dari kemampuan belajar siswa yang dilihat dari hasil belajar, karakter siswa, tenaga dan waktu yang masih kurang. Berikut ini data jumlah populasi di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Seberuang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 populasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 01 Seberuang

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VIII A	15	15	30
VIII B	13	11	24
VIII C	12	12	24
VIII D	12	15	27
VIII E	10	16	26
JUMLAH	62	69	131

Sumber: SMPN 01 Seberuang TA 2022/2023

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Menurut Creswell (2015:288), sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016:85). Teknik ini juga sudah dipakai oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Rivta (2013), Lestari (2022), Rahmadani (2022) dan masih banyak lagi. Adapun pertimbangan peneliti dalam mengambil sampel penelitian ini adalah dengan melihat dari hasil nilai ulangan harian pada tema teks persuasi dari kelas yang nilai rata-ratanya relatif sama. Kelas yang terpilih adalah kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan VIIIC sebagai kelas eksperimen. Jumlah sampel bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kontrol	24 Siswa
2	Eksperimen	24 Siswa

Sumber: SMPN 01 Seberuang TA 2022/2023

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:39), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah menemukan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Sudaryono (2019:226), observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi langsung ini digunakan dengan tujuan memudahkan dalam pengumpulan data karena peneliti dapat mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas, serta untuk melihat pelaksanaan langkah-langkah metode pembelajaran yang diterapkan.

b. Tes

Sudaryono (2019:265) mengatakan tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Teknik yang digunakan adalah dengan tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Soal tes yang diberikan adalah soal pilihan ganda yang diberikan sebelum dan

sesudah diterapkan pembelajaran menggunakan *quiz online website kahoot* pada materi teks persuasi. pretest bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan *quiz online website kahoot*. sedangkan *posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan *quiz online website kahoot*.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Sugiyono (2016:137) teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subyek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diinginkan. Teknik komunikasi tidak langsung pada penelitian ini adalah menggunakan angket. Menurut Sudaryono (2019:217) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil data respon siswa mengenai proses pembelajaran menggunakan *quiz online website kahoot*.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi teks persuasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua lembar observasi yaitu untuk guru dan siswa. Lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru mengajar dan siswa belajar dengan menerapkan *quiz online website kahoot* dalam proses pembelajaran.

b. Soal Tes

Soal tes dalam penelitian ini adalah sebagai instrument untuk mengukur kemampuan siswa pada materi teks persuasi dengan menggunakan *quiz online website kahoot* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes ini berfungsi untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Instrument dalam penelitian ini berupa soal tes yang akan diberikan kepada siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berupa soal *pretest* dan *posttest*.

1) Uji Validitas Soal Tes

Sebelum diberikan kepada siswa soal tes terlebih dahulu diuji validitasnya supaya benar-benar mengukur kemampuan siswa. Sugiyono (2016:121) mengatakan

bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Langkah-langkah uji validitas sebagai berikut :

- (a) Siapkan lembar kerja SPSS.
- (b) Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data, pilih *variable view*, setelah klik *variable view* dan pada kolom *name* pada baris satu kita ketik item dan seterusnya.
- (c) Simpan data yang sudah di input dengan klik *save file*,
- (d) Langkah berikutnya klik *Analysis, correlate* dan *bivariate*
- (e) Kemudian copy seluruh item pada kolom *variables* termaksud total.
- (f) Pada menu *correlation coefficient* centang *pearson* dengan tanda (☒).
- (g) Pada kotak *test of significance* klik *two-tailed*.
- (h) Klik dengan tanda centang *Flag significance correlation*
- (i) Kemudian klik ok. Maka akan muncul pada tabel *item-total statisitcs*, pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Penafsiran hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Muhidin dan abdurahman (2011: 47), adalah:

- (1) Jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r maka item soal dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
- (2) Jika nilai hitung r lebih kecil ($<$) dari nilai tabel r maka item soal dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

(3) Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha=5\%$ dan $df = n-2$.

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas

Koefisien korelasi	Interpretasi
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Kurang

Sumber : Rahmadani (2022:74)

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi, item soal dapat dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari analisis.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Soal Tes

No item	Koefisien r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan (valid/tidak valid)
1	0,567	0,388	Valid
2	0,531	0,388	Valid
3	0,702	0,388	Valid
4	0,854	0,388	Valid
5	0,438	0,388	Valid
6	0,676	0,388	Valid
7	0,854	0,388	Valid
8	0,757	0,388	Valid
9	0,583	0,388	Valid
10	0,660	0,388	Valid
11	0,531	0,388	Valid

12	0,438	0,388	Valid
13	0,567	0,388	Valid
14	0,583	0,388	Valid
15	0,678	0,388	Valid

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai r terkecil dari semua nomor soal r_{hitung} sebesar 0,438 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,388, maka hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,438 > 0,388$) maka semua soal dinyatakan valid. Dari uji coba soal tes diatas dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas Soal Tes

Penguji alat pengumpulan data yang kedua adalah reliabilitas instrument. Menurut Sugiyono (2016:173) instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam buku Prosedur Penelitian Suharsimi Arikunto (2013: 223), berbagai teknik mencari reliabilitas yang akan diuraikan adalah (1) dengan rumus Spearman-Brown, (2) dengan rumus Flanagan, (3) dengan rumus Rulon, (4) dengan rumus K-R.20 (5) dengan rumus K-R.21, (6) dengan rumus Hoyt, dan (7) dengan rumus Alpha. Data akan diuji menggunakan SPSS Versi 26. Uji reliabilitas data pada penelitian ini menggunakan

bantuan *software* SPSS versi 26. Langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut :

- (a) Siapkan lembar kerja SPSS.
- (b) Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data, pilih *variable view*, setelah klik *variable view* dan pada kolom *name* pada baris satu kita ketik item 1 dan seterusnya.
- (c) Simpan data yang sudah di input dengan klik save file,
- (d) Langkah berikutnya klik *Analysis*, scale dan *reliability analysis*.
- (e) Kemudian copy seluruh data dengan cara Klik ► untuk masukan semua variabel ke kolom item kecuali item total
- (f) Klik tombol *statistik* pada kotak dialog.
- (g) Pada kotak dialog pilih *item*, *scale* dan *scale if item deleted*.
- (h) Klik *alpha* pada kolom model.
- (i) Kemudian klik *continue*, lalu klik ok. Maka akan muncul *output* SPSS pada tabel *Reliability Statistics*.

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Sumber : (Arikunto, 2013)

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Nilai Cronbach Alpha	R table	Keterangan
0,898	0,404	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diatas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,898 sedangkan r_{tabel} ($n-2 = 26-2 = 24$) pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,404. Pengambilan keputusan uji reliabel suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabelitas $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan diatas $0,898 > 0,404$ maka item soal tes tersebut dinyatakan reliable dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

c. Angket

Menurut Sudaryono (2019:217) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup.

Menurut Sudaryono (2019:218) mengatakan dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Dengan kata lain, angket berstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau *checklist* (✓). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016:93) skala likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan yang dijawab responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, dengan kriteria sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing alternatif tersebut memiliki bobot nilai yang berbeda. Adapun bobot nilai dari setiap jawaban angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Penskoran Butir Angket

Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Sumber: (Sugiyono,2013)

Angket respon siswa akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen yang sudah ditemukan sebagai sampel penelitian berjumlah 26 siswa. Angket tersebut berjumlah 30 pernyataan. Angket yang sudah disiapkan diberikan kepada responden untuk dijawab dengan tujuan memperoleh hasil data respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan *quiz online website kahoot*.

1) Pengujian Validitas Angket

Setelah disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen, sebelum digunakan untuk penelitian alat pengumpulan data yang telah disusun oleh peneliti yaitu berupa lembar angket akan dilakukan uji coba terlebih dahulu, uji coba dilakukan di SMPN 1 Seberuang dengan jumlah responden sebanyak 26 orang. Kemudian setelah dilakukan uji coba maka akan dilakukan pengujian validitas angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Harga r_{xy} yang diperoleh dikonfirmasi dengan harga korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria validitasnya adalah: apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid namun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid. Pengujian validitas menggunakan program SPSS versi 26. Pengujian validitas angket uji coba variabel penelitian dengan langkah- langkah pada SPSS menurut Riani (2018: 43-44) sebagai berikut:

- (a) Siapkan lembar kerja SPSS.
- (b) Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data, pilih *variable view*, setelah klik *variable view* dan pada kolom *name* pada baris satu kita ketik item dan seterusnya.
- (c) Simpan data yang sudah di input dengan klik *save file*,
- (d) Langkah berikutnya klik *Analysis, correlate* dan *bivariate*
- (e) Kemudian copy seluruh item pada kolom *variables* termaksud total.
- (f) Pada menu *correlation coefficient* centang *pearson* dengan tanda (✓).
- (g) Pada kotak *test of significance* klik *two-tailed*.
- (h) Klik dengan tabda centang *Flag significance correlation*

- (i) Kemudian klik ok. Maka akan muncul pada tabel *item-total statis*, pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Penafsiran hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Muhidin dan abdurahman (2011: 47), adalah:

1. Jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
2. Jika nilai hitung r lebih kecil ($<$) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.
3. Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha=5\%$ dan $df = n-2$.
4. Hasil dapat dilihat di bawah ini

Tabel 3.9 Hasil Validitas Uji Coba Angket

No item	Koefisien r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan (valid/tidak valid)
1	0,738	0,388	Valid
2	0,491	0,388	Valid
3	0,738	0,388	Valid
4	0,738	0,388	Valid
5	0,496	0,388	Valid
6	0,438	0,388	Valid
7	0,580	0,388	Valid
8	0,496	0,388	Valid
9	0,506	0,388	Valid
10	0,246	0,388	Tidak valid
11	0,582	0,388	Valid
12	0,535	0,388	Valid
13	0,532	0,388	Valid
14	0,491	0,388	Valid
15	0,192	0,388	Tidak valid

16	0,582	0,388	Valid
17	0,532	0,388	Valid
18	0,438	0,388	Valid
19	0,370	0,388	Tidak valid
20	0,738	0,388	Valid
21	0,632	0,388	Valid
22	0,506	0,388	Valid
23	0,491	0,388	Valid
24	0,317	0,388	Tidak valid
25	0,738	0,388	Valid
26	0,044	0,388	Tidak valid
27	0,438	0,388	Valid
28	0,252	0,388	Tidak valid
29	0,491	0,388	Valid
30	0,506	0,388	Valid

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai r untuk nomr 1 r_{hitung} sebesar 0,738 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,388, maka hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,738 > 0,388$) maka instrument nomor 1 dinyatakan valid. Dari semua uji coba instrument dapat disimpulkan bahwa dari 30 item instrument tersebut yang dapat dinyatakan valid sebanyak 24 item karena $r_{hitung} > (0,388) r_{tabel}$ dan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 6 item karena $r_{hitung} < (0,388) r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} bisa dilihat pada lampiran 29.

2) Pengujian Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut :

- (a) Siapkan lembar kerja SPSS.
- (b) Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data, pilih *variable view*, setelah klik *variable view* dan pada kolom *name* pada baris satu kita ketik item 1 dan seterusnya.
- (c) Simpan data yang sudah di input dengan klik save file,
- (d) Langkah berikutnya klik *Analysis*, scale dan *reliability analysis*.
- (e) Kemudian copy seluruh data dengan cara Klik ► untuk masukan semua variabel ke kolom item kecuali item total
- (f) Klik tombol *statistik* pada kotak dialog.
- (g) Pada kotak dialog pilih *item*, *scale* dan *scale if item deleted*.
- (h) Klik *alpha* pada kolom model.
- (i) Kemudian klik *continue*, lalu klik ok. Maka akan muncul *output* SPSS pada tabel *Reliability Statistics*.
- (j) Hasil dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Nilai Cronbach Alpha	R table	Keterangan
0,901	0,404	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,901 sedangkan r_{tabel} ($n-2 = 26-2 = 24$) pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,404. Pengambilan keputusan uji reliable suatu instrument dikatakan reliable apabila nilai koefisien reliabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan diatas 0,901 >

0,404 maka item pernyataan angket tersebut dinyatakan reliabel. sehingga angket dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Hasil Observasi

- a. Analisis hasil observasi siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut :

Tabel 3.11 Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen

No	Pertemuan	Hasil	Rata-rata pertemuan I dan II
1	I	100%	100%
2	II	100%	

SuSumber : Data olahan 2023

Berdasarkan pada tabel hasil perhitungan observasi siswa kelas eksperimen di atas, diperoleh hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 100%, dan hasil observasi pertemuan kedua 100% dengan rata-rata pertemuan pertama dan kedua 100%. Hasil obsevasi bisa dilihat pada lampiran. Jadi dapat dijabarkan

bahwa aktivitas siswa pada kelas eksperimen dengan media pembelajaran *quiz online website kahoot* siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik.

- b. Analisis hasil observasi guru di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12 Hasil Obserbasi Guru Kelas Eksperien

No	Pertemuan	Hasil	Rata-rata pertemuan I dan II
1	I	100%	100%
2	II	100%	

Sumber : Data olahan 2023

Berdasarkan analisis lembar observasi guru pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan angka 100%, dengan rata-rata pertemuan pertama dan kedua 100%. Pada penelitian ini terdapat 12 aspek observasi guru kelas eksperimen yang diamati oleh observer semua sudah terlaksana dengan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP dan menggunakan media pembelajaran *quiz online website kahoot* dengan sangat baik.

2. Teknik Analisis Hasil Tes

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data distribusi normal atau bukan. Firdaus (2022:45), mengatakan untuk mengetahui data berdistribusi

normal atau tidak yaitu dengan menggunakan metode *Kologorov Smirnov*, dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian atas normal atau tidaknya suatu distribusi data yaitu $\alpha=0,05$. Pengujian data ini menggunakan program SPSS Versi 26.

Hipotesis Uji Normalitas

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Kriteria Uji Normalitas

Jika nilai *signifikan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai *signifikan* $> 0,05$ maka H_0 diterima

Uji normalitas soal tes pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Langkah-langkah menggunakan SPSS untuk uji normalitas *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut (Sunyoto, 2012: 119-121) :

- 1) Siapkan data variabel X1 dan Y
- 2) Kemudian Klik *analyze* → Pilih *Nonparametric Test* → Klik *Legacy Dialogs* → pilih *1- Sample K-S* maka akan muncul kotak dialog *one- sample kolmogorov-smirnov test*.
- 3) Kemudian Masukkan variabel X1 dan Y kedalam kolom *test variable List* melalui tombol ►
- 4) kemudian centang *normal* pada *test distribution*.
- 5) Lalu klik ok sehingga output SPSS Uji normalitas dapat dilihat pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
- 6) Penambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak normal yaitu :

- (a) Jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
 (b) Jika $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
 Penentuan uji normalitas hasil kognitif siswa

menggunakan data pretest dan posttest kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIB sebagai kelas control
 Penentuan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil uji Normalitas dengan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13 Uji Normalitas Data Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Kelas Eksperimen (QOWK)	.137	24	.200*	.947	24	.236
	Posttest Kelas Eksperimen (QOWK)	.127	24	.200*	.964	24	.517
	Pretest Kelas Kontrol (Konvensional)	.134	24	.200*	.946	24	.227
	Posttes Kelas Kontrol (Konvensional)	.138	24	.200*	.946	24	.226
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel 3.13 di atas hasil output uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diatas diperoleh nilai Sig. pada:

- (a) Pre-Test kelas eksperimen (*Quiz Online Website Kahoot*)
Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,236

- b) Post-Test kelas eksperimen (*Quiz Online Website Kahoot*) *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,517
 - c) Pre-Test kelas kontrol (Konvensional) *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dan *Shapiro Wilk* sebesar 0,227
 - d) Post-Test kelas kontrol (Konvensional) *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,226
- Dasar pengambilan keputusan; Jika nilai signifikan

$< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil perolehan nilai *Kolmogorov-smirnov* dari 4 kelas diatas ditemukan masing-masing nilai *Sig* $0,200 > 0,05$ begitu juga pada uji *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan pada uji selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas untuk membuat hipotesis bahwa data yang akan diuji bersifat homogen atau tidak homogen. Pengujian normalitas menggunakan SPSS Versi 26. Langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

- 2) Buka SPSS versi 26 lalu pilih *variabel view*, masukan data di *name* (Hasil dan Kelas)
- 3) pada Label isi Hasil Belajar Siswa dan Kelas
- 4) Pada value di bagian kelas isi dengan kode yang telah ditentukan (*Value 1 : Pretest Eksperimen*, *Value 2 : Posttest Eksperimen*, *Value 3 : Pretest control*, *Value 4: Posttest Kontrol*)
- 5) Pada kolom measure bagian pertama biarkan terisi *scale* sedangkan baris kedua diganti nominal
- 6) Mesukan data kedalam SPSS 26 ke data view hasil belajar

- 7) Masukkan kode *value* yang telah ditentukan 1 untuk *pretest* eksperimen, 2 untuk *posttest* eksperimen, 3 untuk *pretest* kontrol dan 4 untuk *posttest* kontrol
- 8) Selanjutnya klik *Analyze* dan pilih *Compare Mean* dan klik *One-way Anova*
- 9) Pindahkan data hasil belajar siswa ke *dependent list* dan pindahkan data kelas ke *factor list* kemudian pilih *options* beri centang pada *homogeneity of variance test* lalu *continue* lalu **OK**
- 10) Kemudian lihat hasilnya di output *Test Of Homogeneity Of Variance*
- 11) Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu:
 - (a) Jika nilai *signifikansi (sig)* pada *Based Of Mean* $> 0,05$ maka data homogen
 - (b) Jika nilai *signifikansi (sig)* pada *Based Of Mean* $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Uji homogenitas digunakan untuk menyakinkan bahwa kedua kelompok yang digunakan sebagai sampel berasal dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas data *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis dengan program SPSS V. Hasil uji homogenitas data hasil belajar kognitif siswa dengan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut:

Tabel 3.14 Uji Homogenitas Data Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.330	3	92	.804
	Based on Median	.319	3	92	.812
	Based on Median and with adjusted df	.319	3	90.742	.812
	Based on trimmed mean	.360	3	92	.782

Berdasarkan tabel 3.14 di atas hasil output uji homogenitas terdapat nilai *Sig Based on Mean* sebesar 0,808 > dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan homogen. Dasar pengambilan uji homogenitas yaitu:

- (a) Jika *nilai sigifikansi (Sig) pada Based on Mean* > 0,05, maka data homogen.
- (b) Jika *nilai signifikansi (Sig) pada Based on Mean* < 0,05, maka data tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas di atas, data bersifat normal dan homogen dan dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis parametrik yaitu uji *T-Test*.

c. Uji Hipotesis

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menguji hipotesis penelitian penggunaan *quiz online website kahoot* dalam pembelajaran teks persuasi apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak. Jika data berdistribusi normal dan bersifat homogen maka akan digunakan uji-*t*. Data akan diuji menggunakan program SPSS. Langkah-langkah pengujian *T-Test* menggunakan SPSS Versi 26 sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS Versi 26
- 2) Masukkan data hasil belajar *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol pada program SPSS 26
- 3) Klik *Analyze*, pilih *Compare Mean*, pilih *independent-Samples T-Test*
- 4) Memilih variabel yang diuji pada kotak *Test Variable (s)*
- 5) Memilih *Grouping Variable*
- 6) Tentukan dua jenis kelompok pada *Define Groups*

7) Klik **OK**

8) Hasilnya dilihat pada jendela output Group Statistics

9) Pengambilan keputusan uji T-Test yaitu :

(a) Jika nilai *signifikansi (Sig)* $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

(b) Jika nilai *signifikansi (Sig)* $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan Media *Quiz Online Website Kahoot* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Seberuang Tahun Pelajaran 2022/2023. Pengujian hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan apakah kesimpulan H_0 yang akan diterima atau H_1 yang akan diterima. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terdapat data berdistribusi normal dan homogen, maka data dapat dilanjutkan untuk uji berikutnya yaitu uji hipotesis parametrik menggunakan uji *T-test*. Pengujian hipotesis *T-Test* menggunakan SPSS Versi 26. Hasil dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut:

Tabel 3.15 Hasil Uji Hipotesis Group Statistics

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Posttest Kelas Eksperimen (QOWK)	24	73.58	11.564	2.361
	Posttes Kelas Kontrol (konvensional)	24	71.42	9.991	2.039

Berdasarkan tabel 3.15 di atas terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen (*Quiz Online Website Kahoot*) dan kelas control (Konvensional) yaitu:

(a) *Post-Test* kelas eksperimen (*Quiz Online Website Kahoot*)

mean = 73,58%

(b) *Post-Test* kelas control (Konvensional) *mean* = 71,42%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan rata-rata kelas kontrol. Untuk melihat pengaruh media *quiz online website kahoot* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.16 berikut:

Tabel 3.16 Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.394	.533	.695	46	.491	2.167	3.119	-4.113	8.446
	Equal variances not assumed			.695	45.050	.491	2.167	3.119	-4.116	8.449

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai *Sig (2-tailed)* = 0,491 > dari t_{tabel} yaitu 0,05. Karena 0,491 > dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan Media *Quiz Online Website Kahoot* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema Teks

Persuasi Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Seberung
Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Analisis Hasil Angket

Melihat respon siswa dari hasil angket setelah diterapkan *quiz online website kahoot* menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$N_p \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

N_p : Nilai presentase

n : Jumlah perolehan skor

N : Jumlah keseluruhan skor yang diambil

Angket disebarkan setelah melakukan *posttest*. Angket respon siswa akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen yang sudah ditemukan sebagai sampel penelitian berjumlah 24 siswa dengan jumlah 24 pernyataan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, dengan kriteria sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.17 Tabel Interpretasi Hasil Angket

Skor	Kategori
81%-100%	Sangat baik
69%-80 %	Baik
41%-60 %	Cukup
21%-40%	Kurang
<20%	Sangat kurang

Sumber: Manurung 2016:50

Tabel 3.18. Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa

Responden	Skor Perolehan	Skor Maksimal
Responden- 1	102	120
Responden- 2	102	120
Responden- 3	99	120
Responden- 4	97	120
Responden- 5	100	120
Responden- 6	98	120
Responden- 7	99	120
Responden- 8	97	120
Responden- 9	87	120
Responden- 10	98	120
Responden- 11	96	120
Responden- 12	100	120
Responden- 13	97	120
Responden- 14	95	120
Responden- 15	95	120
Responden- 16	104	120
Responden- 17	97	120
Responden- 18	101	120
Responden- 19	101	120
Responden- 20	99	120
Responden- 21	99	120
Responden- 22	96	120
Responden- 23	96	120
Responden- 24	97	120
Jumlah	2352	2880
Rata-rata	81,66%	

Sumber: SMP Negeri 1 Seberuang

Dari hasil tabel dapat disimpulkan bahwa jumlah respon keseluruhan hasil angket respon siswa adalah 2352 hasil angket yang diperoleh, selanjutnya akan dihitung persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$X\% = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan:

n = jumlah seluruh skor perolehan

N = jumlah seluruh skor maksimal

Hasil perhitungan angket pola asuh demokratis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{2352}{2880} \times 100 \% \\ &= 81,66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel persentase respon siswa diatas diperoleh secara keseluruhan terhadap media pembelajaran *quiz online website kahoot* mencapai 2352 dan memiliki rata-rata angket sebesar 81,66% termasuk dalam kategori “sangat baik”. Skor tertinggi respon siswa terdapat pada pernyataan nomor 17 dengan jumlah skor 116. Hasil bisa dilihat pada lampiran 18, dan untuk Tabel Interpretasi Hasil Angket bisa dilihat pada halaman 59.

F. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap-tahap penelitian

- a. Menentukan jadwal penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran persuasi dikelas. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.19.

Tabel 3.19 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari/ tanggal	Waktu	Kegiatan
Senin, 3 April 2023	07.30 WIB	Memberikan surat penelitian
Selasa, 4 April 2023	08.00 – 09.00 WIB	Observasi dan dokumentasi
Rabu, 12 April 2023	07.30 – 09.00 WIB	Pelaksanaan <i>Pretest</i> kelas control
Kamis, 13 April 2023	07.30 – 09.00 WIB	Pelaksanaan <i>Pretest</i> kelas eksperimen
Kamis, 13 April 2023	09.15 – 10.30 WIB	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>quiz online website kahoot</i>
Kamis, 13 April 2023	10.45 – 12.30 WIB	Pelaksanaan pembelajaran konvensional di kelas control
Jumat, 14 April 2023	10.30 – 11.50 WIB	Pelaksanaan <i>Posttest</i> kelas control
Sabtu, 15 April 2023	07.00 – 09.00 WIB	Pelaksanaan <i>Posttest</i> kelas eksperimen
Sabtu, 15 April 2023	09.15 – 10.30 WIB	Pengisian angket respon siswa

- b. Melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui keadaan awal kedua kelas tersebut
- c. Memberikan pembelajaran di kelas kontrol tanpa menggunakan media *quiz online website kahoot* dan memberikan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media *quiz online website kahoot*.

- d. Memberikan lembar observasi dikelas eksperimen untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen menggunakan media *quiz online website kahoot*
- e. Memberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kedua kelas.
- f. Memberikan angket respon siswa dikelas eksperimen untuk mengetahui respon siswa siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media *quiz online website kahoot*
- g. Mengumpulkan data
- h. Menganalisis data
- i. Tahap penyusunan data

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap pemberian *pretest*

Tahap pemberian *pretest* adalah tes awal sebelum pembelajaran dengan menggunakan media *quiz online website kahoot* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, pemberian *pretest* pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 12 april 2023 dan di kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 13 april 2023. Pemberian *pretest* di kelas kontrol dan eksperimen diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII B (Kelas kontrol) dan VIII C (Kelas eksperimen) diberikan soal tes pilihan ganda berjumlah 15 soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil

belajar kognitif siswa sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media *quiz online website kahoot*.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pada saat menggunakan media pembelajaran *quiz online website kahoot* di kelas eksperimen Kamis, 13 April 2023 siswa terlihat bingung dan ada beberapa yang bertanya apa itu *quiz online website kahoot*?. Guru berusaha menjelaskan kepada siswa tentang media pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu, guru juga menjelaskan langkah-langkah penggunaan media *quiz online website kahoot* terlebih dahulu. Guru menampilkan media pembelajaran yang akan digunakan dengan menggunakan proyektor . Saat mendengar kata *quiz* dan *game* para siswa menjadi lebih bersemangat dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru terlebih dahulu membuat aturan kepada semua siswa supaya menggunakan *smartphone* dengan baik dan hanya untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media *quiz online website kahoot* ini saja. Jika ada siswa yang ketahuan menggunakan *smartphone* untuk keperluan lain maka *smartphone* siswa tersebut akan disita sementara oleh guru. Sebelum melaksanakan *quiz* guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang ada di LKS dan semua siswa tidak boleh membuka *smartphone*. Setelah materi disampaikan

oleh guru, semua siswa bersiap untuk mengikuti *quiz online website kahoot*. soal *quiz* telah disiapkan oleh guru menyesuaikan dengan materi yang baru saja dijelaskan yaitu pada tema tek persuasi. Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib dan sangat bersemangat karena dalam *quiz* ini mereka berlomba untuk menjadi peringkat pertama yang diukur dari kecepatan dan ketepatan jawaban mereka.

Pembelajaran di kelas kontrol Kamis, 13 April 2023 pukul 10.45 – 12.30 WIB, dilaksanakan pembelajaran konvensional yaitu guru menjelaskan materi di depan kelas, mengajukan tanya jawab pada siswa serta penugasan. Pembelajaran berjalan dengan cukup baik, hanya saja banyak siswa yang mengantuk, rebut, bergurau dengan teman, dan tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib. Siswa tidak bersemangat karena pembelajaran yang dibawa oleh guru membuat mereka bosan.

c. Tahap Pemberian *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* diberikan pada Jumat, 14 April 2023 sedangkan di kelas eksperimen dilaksanakan pada Sabtu, 15 April 2023. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen. Pelaksanaan *posttes* di kelas eksperimen berjalan dengan baik, siswa mengerjakan soal dengan baik dan

terlihat lebih memahami. Begitu juga dengan kelas kontrol juga berjalan lancar namun masih banyak siswa yang bingung dan kurang memahami soal.

d. Tahap Pengisian Angket

Tahap pengisian angket diberikan pada tanggal 15 April 2023 pada kelas eksperimen. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui respon siswa setelah pembelajaran menggunakan media *quiz online website kahoot*. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara pengisian angket respon siswa. siswa mengisi lembar angket yang telah disiapkan oleh guru. Beberapa siswa yang kurang memahami dalam proses pengisian angket bisa bertanya kepada guru. Pengisian angket berjalan dengan lancar dan baik.